



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KAMIS, 21 MARET 2024

perustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA

The Jakarta Post

Read here, directly independent

to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

Underwater

JORAN JAKARTA



Pemerintah Harus Si...

58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI BAKYAT

5 SEPTEMBER 2023

GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

SAI RAMAI

Kontan

Harian Bisnis & Investasi

Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K...

Jelang rilis laporan kinerja tahun 2023, saham emiten bank big cap...

Kinerja Keuangan Rapat Emiten Bank Besar 3y Tahun			
Bank	2021	2022	2023
Bank Mandiri	1.200.000.000.000	1.300.000.000.000	1.400.000.000.000
Bank BCA	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.300.000.000.000
Bank BNI	1.000.000.000.000	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000
Bank CIMB Niaga	900.000.000.000	1.000.000.000.000	1.100.000.000.000
Bank Syariah Mandiri	800.000.000.000	900.000.000.000	1.000.000.000.000

Ekonomi J... a ASEAN



KALBARNEWS.CO.ID, KAMIS / 21 MARET 2024

Sumber: https://www.kalbarnews.co.id/2024/03/side-event-cnd-ke-67-bnn-ri-sampaikan_21.html

Side Event CND Ke-67: BNN RI Sampaikan Strategi Penanganan Narkotika Dalam Agenda Preventive Drug Education-The Way Forward



Editor: Redaksi

Kamis, 21 Maret 2024 - 04.14

baca



BNN RI Sampaikan Strategi Penanganan Narkotika Dalam Agenda Preventive Drug Education-The Way Forward

KALBARNEWS.CO.ID (WINA) - Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) hadir dalam sesi reguler hari kedua Side Event CND ke-67, di Wina, Austria, Selasa (19/3). Kali ini Pemerintah Singapura menjadi pembicara dalam agenda dengan tema "Preventive Drug Education—The Way Forward."

Acara ini diselenggarakan oleh CNB Singapura, bekerjasama dengan UNODC Prevention, Treatment and Rehabilitation Section, serta UNODC Research and Trend Analysis Branch di ruang MOE100.





Adapun pembicara yang hadir dalam acara tersebut, Director of Policy Planning & Research Division Central Narcotics Bureau (CNB) Singapore, Mr. Ng Khai Song, Director of Narcotics Control Bureau (NCB) Brunei Darussalam, Dato Zalani Ismail, Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN RI, Irjen Pol. Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si., M.H., Ph.D., dan Coordinator of UNODC Prevention, Treatment & Rehabilitation Service (PTRS), Mr. Wadih Maalouf .

Tujuan dari Side Event ini adalah untuk berbagi pengalaman dan informasi mengenai pendidikan pencegahan narkoba serta merekomendasikan langkah-langkah kolektif.

Dalam presentasinya, Mr. Ng Khai Song memaparkan pendekatan anti narkoba yang diadopsi oleh Singapura, termasuk metode kampanye utama dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyampaian pendidikan pencegahan narkoba.

Sementara itu, pihak Brunei Darussalam menyoroti strategi penurunan permintaan narkoba dan penurunan pasokan narkoba, dengan fokus pada kaum muda dalam lingkungan pendidikan.

Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN RI menyampaikan presentasi mengenai situasi narkoba saat ini secara global dan nasional, dampak sosial dan ekonomi dari penyalahgunaan narkoba, serta strategi penanganan pencegahan narkoba yang dilakukan oleh Indonesia.





Pembicara terakhir dari UNODC PTRS, membahas matriks kerentanan, intervensi pencegahan di tingkat makro dan mikro, serta program CHAMPS (Children Amplified Prevention Service) dari UNODC PTRS.

Diskusi ini menekankan bahwa pentingnya kolaborasi regional dan internasional dalam upaya pendidikan pencegahan narkoba secara berkelanjutan. Partisipasi aktif BNN RI dalam Side Event ini menegaskan komitmen negara dalam melawan penyalahgunaan narkoba secara kolaboratif melalui pendidikan sebagai langkah preventif yang berkelanjutan. (Tim Liputan)

Editor : Aan





KATADA.ID, KAMIS / 21 MARET 2024

Sumber: <https://katada.id/kedapatan-nyabu-oknum-anggota-polresta-mataram-jadi-tersangka-dan-ditahan-bnn-ntb/>

Kedapatan Nyabu, Oknum Anggota Polresta Mataram Jadi Tersangka dan Ditahan BNN NTB

Penulis **katada** - Maret 20, 2024

0



Ilustrasi barang bukti sabu. (google/net)

Mataram, katada.id – Seorang anggota Polresta Mataram inisial LS tertangkap tangan sedang mengonsumsi sabu bersama dua rekannya J dan LMP. Kini, LS telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Badan Nasional Narkotika Provinsi (BNN) Provinsi NTB.





Kepala BNNP NTB Brigjen Pol Gagas Nugraha menerangkan, kasus yang menjerat LS dan dua rekannya masih dalam proses penyidikan.

“Berkas perkaranya masih dalam proses. Karena kita akan sidik sampai tuntas dan akan mencari tahu peran ketiga pelaku dalam kasus ini,” terangnya, Rabu (20/3).

LS diduga terlibat dalam peredaran sabu di Dusun Mawun, Desa Tumpak, Kecamatan Pujut Lombok Tengah, Rabu (10/3) lalu. Saat digeledah, penyidik menemukan sabu terbungkus plastik bening transparan seberat 45,07 gram dari tangan mereka.

“Apakah dia (LS) pengedar? Intinya dia terlibat di dalam penggunaan. Dia bukan pengedar, dia hanya ikut di dalamnya. Terindikasi pemakai,” tegasnya.

Sementara J dan LMP berperan sebagai bandar dan pengedar sabu antar kabupaten. “LS ini baru pertama kali terlibat kasus peredaran narkoba di Lombok Tengah. LS dinyatakan dinyatakan positif sabu,” ujarnya.

Kapolresta Mataram Kombes Pol Ariefaldi Warganegara membenarkan ada oknum personelnnya yang diproses karena diduga terlibat tindak pidana narkoba.

Pihak Polresta Mataram sedang berkoordinasi dengan BNN untuk mengetahui perkembangan penyidikan kasus LS. “Nanti, jika LS terbukti terlibat penyalahgunaan narkoba dipastikan akan diproses sesuai hukum,” tegasnya. (ain)





GARDAASAKOTA, KAMIS / 21 MARET 2024

Sumber: <https://www.gardaasakota.com/2024/03/bnn-gelar-rakor-pelaksanaan-advokasi.html>

BNN Gelar Rakor Pelaksanaan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis SDM Pembangunan Desa

[gardaasakota.com](https://www.gardaasakota.com)

Thursday, March 21, 2024 | Thursday, March 21, 2024 WIB | 18 Views



Pj Walikota dan Bupati Bima diwakili Asisten 1 di acara Rakor Pelaksanaan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa yang digelar di Aula Rumah Makan Anda, Rabu 20 Maret 2024.



Rapat Koordinasi (Rakor) yang bertujuan untuk mengadvokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa digelar di Aula Rumah Makan Anda, Rabu 20 Maret 2024.

Selain Kepala BNN Kabupaten Bima, Fery Priyanto, S.Sos, MM, sebagai pelaksana kegiatan, juga hadir Pj. Walikota Bima, Ir. H. Mohammad Rum MT, Bupati Bima diwakili Asisten 1 Setda, Fatahullah, S.Pd, masing masing pejabat eselon 2 Kabupaten dan Kota Bima seperti Kepala Bappeda, Kepala Bakesbangpol, Kadis Dikbud, Kadis Kesehatan, Kadis Sosial, dan Kadis Kominfotik, Kadis PPPA, Kabag Kesra, Camat Rasa Nae Barat, serta Babinsa, Babinkabtibmas, Lurah dan Kades sebagai peserta.

Kegiatan Rakor ini dilaksanakan sebagai upaya sinergitas dan dukungan serta komitmen dari stakegolders dalam mewujudkan program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa/Kelurahan dan Pencanaan Kelurahan Nae Kobi dan Desa Nipa Kabupaten Bima sebagai Kelurahan dan Desa Bersinar (Bersih Narkoba) tahun 2004.

Dalam sambutannya, Pj Walikota Bima, H. Mohammad Rum menyampaikan urgensi kolaborasi antar berbagai pihak dalam menanggulangi permasalahan narkoba di tingkat kelurahan dan desa.





Ia menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam mengawasi lingkungan sekitar dan memberikan dukungan kepada keluarga yang rentan terhadap pengaruh negatif narkoba.

"Partisipasi dalam Rakor ini adalah langkah konkret dalam memperkuat ketahanan keluarga terhadap ancaman narkoba di desa-desa.

Saya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersatu dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba demi masa depan yang lebih baik bagi generasi muda kita," ungkapnya





Sejumlah hasil yang diharapkan dari Rakor ini antara lain adalah penyusunan rencana aksi bersama untuk memperkuat ketahanan keluarga, pembentukan jaringan kerja sama antar desa dalam bidang pencegahan narkoba, serta pelaksanaan program-program edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif di tingkat desa.

"Perlu adanya sosialisasi dan edukasi rutin untuk masyarakat kita, terutama untuk kepala keluarga maupun orang tua supaya menjaga dan mengarahkan anak-anaknya untuk tidak mengenal narkoba dan jauh dari bahaya penggunaan narkoba," tandas HM Rum

Dengan adanya Rakor Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa ini, diharapkan masyarakat desa dapat menjadi garda terdepan dalam melindungi generasi muda dari ancaman narkoba, sehingga tercipta lingkungan yang aman, sehat, dan berkualitas bagi semua.

Sementara itu, Bupati Bima melalui Asisten 1 Setda, Fatahullah, S.Pd, mengurai langkah langkah Pemda Kabupaten Bima dalam mencegah Narkoba untuk mewujudkan Desa Bersinar.





Salah satu yang dilakukan adalah melahirkan Perbup Nomor 2 tahun 2020 tentang daftar kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa di Kabupaten Bima.

"Upaya pembinaan oleh dinas dinas terkait juga terus kita lakukan seperti pembinaan ketentraman dan ketertiban desa dan perlindungan sosial berskala desa," tandas mantan Kadis Nakertrans Kabupaten Bima ini. (GA. 212*)





TEROPONGMALUT.COM, KAMIS / 21 MARET 2024

Sumber: <https://www.teropongmalut.com/rapat-kerja-bnn-morotai-dan-unipas-morotai-dalam-upaya-pemberdayaan-masyarakat-anti-narkoba/>

Rapat Kerja BNN Morotai dan Unipas Morotai dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba

Arya Duta
Maret 20, 2024



Morotai, teropongmalut.com — Badan Narkotika Nasional (BNN) Pulau Morotai, Maluku Utara, mengadakan rapat kerja pada Rabu, 20 Maret 2024. Rapat tersebut dilaksanakan di ruang rapat Hotel Perdana mulai pukul 09.00 hingga 14.00 WIT.



Rapat kerja ini bertemakan “Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba” sebagai bagian dari pemetaan kelompok sasaran. Rapat ini dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk Kadis PMD Pulau Morotai Ida Arsyad, Kasat Narkoba Polres Morotai AKP. Jufri Adam S. Sos, dan Dr. Toni dari Dinas Kesehatan dan KB Pulau Morotai.

Dekan FKIP Unipas Morotai Fahmi Djaguna, S. Pd M. Pd, Sarman Sibua, serta pengurus Apdesi juga turut hadir dalam rapat ini, termasuk Kades Morodadi, Kades Gotalamo, dan para mahasiswa Unipas Morotai.

Dalam wawancara, Kasat Narkoba Polres Morotai AKP. Jufri Adam S. Sos mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2023, Polres Morotai telah menetapkan tiga pelaku pencandu narkoba yang telah diadili dan dihukum oleh Pengadilan Negeri Tobelo dengan masa vonis yang berbeda.

Kepala BNN Pulau Morotai, Maluku Utara, menjelaskan bahwa dalam rangka mewujudkan visi “Morotai Bersinar”, BNN Morotai dan masyarakat setempat berkomitmen untuk melawan dan anti narkoba demi menyelamatkan generasi masa depan Morotai dari bahaya narkoba.(TS)





ANTARANEWS.COM, KAMIS / 21 MARET 2024

Sumber: <https://ambon.antaranews.com/berita/206619/bnn-maluku-lakukan-tes-urine-20-warga-binaan-lpp-kelas-iii-ambon>

BNN Maluku lakukan tes urine 20 Warga binaan LPP kelas III Ambon

© Rabu, 20 Maret 2024 22:31 WIB



Warga binaan LPP kelas III Ambon menjalani tes urine (Antara/DedyAzis)

Ambon (ANTARA) - Sebanyak 20 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) kelas III Ambon menjalani tes urine oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Maluku.





"Hal ini terkait dengan survei dari bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika," kata Kepala P2M dari Provinsi Maluku Lulu Asagaf dalam keterangan yang diterima di Ambon Rabu.

Lulu Assegaf mengatakan kegiatan ini bertujuan melakukan survei lewat tes urine dan mendeteksi dini serta memonitoring warga binaan pada Lapas Perempuan Ambon.

"Melalui kegiatan survei ini kami dapat memberikan informasi ataupun pembinaan mengenai bahaya narkoba dan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dengan demikian kita bersama-sama lakukan deteksi dini serta memonitoring para warga binaan agar tetap bersih dan tidak kembali memakai narkoba," ucap Lulu.

Tes urine dipilih lantaran jenis tes ini diketahui lebih cepat, hemat, dan mudah dilakukan. Tes urine biasanya digunakan untuk mendeteksi beberapa jenis narkoba, seperti kokain, ganja, nikotin, dan barbiturat.

Untuk melakukan tes narkoba jenis ini, warga binaan diminta untuk mengumpulkan sampel urine sebanyak 45 ml dalam wadah khusus yang nantinya akan diperiksa dan diuji di laboratorium. Pemeriksaan ini biasanya membutuhkan waktu sekitar 60 menit.





Sementara itu Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Ambon Fifi Firda menjelaskan bahwa kedatangan Badan Narkotika Provinsi Maluku ini juga sekaligus memberikan edukasi kepada warga binaan tentang bahaya narkoba dan jerat hukum bagi peredaran gelap narkoba di Lapas Perempuan Ambon.

“Semoga dengan adanya tes urine ini kita sama-sama dapat memastikan warga binaan pada Lapas Perempuan Kelas III Ambon telah bersih dari narkoba,” ungkap Fifi.

Pewarta: Ode Dedy Lion Abdul Azis

Editor : Daniel

COPYRIGHT © ANTARA 2024





NETRALNEWS.COM, KAMIS / 21 MARET 2024

Sumber: <https://www.netralnews.com/upaya-mencegah-penyalahgunaan-narkoba-melalui-desa-bersinar/NkxwT3hURkFBSzBuRnBpVXZ5bkJEQT09>

Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Melalui Desa Bersinar

Catatan Mahasiswa Magang KKP Untag Surabaya Bersama BNN Kota Surabaya.



(Mahasiswa Untag Surabaya Bersama BNN Kota Surabaya)

SURABAYA, NETRALNEWS.COM- Mengingat kasus penyalahgunaan narkoba di Kota Surabaya terutama kalangan para remaja, terus meningkat, maka BNN Kota Surabaya memfasilitasi sosialisasi untuk belajar perilaku di lingkungan masyarakat dengan penanaman nilai mengenai narkoba, dan bahaya narkoba jika disalahgunakan.

BNN Kota Surabaya memiliki divisi P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) yang memberikan informasi serta penjelasan bahaya narkoba dan





melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui sosialisasi di lingkungan masyarakat, sekolah (TK, SD, SMP, SMA), bahkan di beberapa kampus.

Pencegahan terdiri dari 3 bagian: Pencegahan primer, sekunder, dan tersier. Bentuk pencegahan P2M lainnya termasuk pembentukan Satgas Anti Narkoba di sekolah dan kampus, penyebaran informasi bahaya Narkoba melalui media, tes urin massal, event di kampus terkait Narkoba, dan program desa bersinar.

Strategi Pemberantasan

Semakin maraknya masyarakat atau oknum yang mengonsumsi narkoba, maka dalam memberantas narkoba tentu tidak bisa berjalan jika tidak ada komitmen dengan pihak pemerintah, BNN, Lembaga Kesehatan, dan Penegak Hukum.

Dengan bertambahnya kasus penyalahgunaan narkoba maka dari pihak BNN akan bergerak untuk memberantas masyarakat yang menyalahgunakan narkoba.

Dalam melaksanakan pemberantasan ini, BNN memiliki wewenang melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2009.

Divisi Pemberantasan dapat melakukan penyelidikan berdasarkan laporan masyarakat atau penyidik sendiri terkait Tindak Pidana Penyalahgunaan atau Peredaran Gelap Narkoba.





Penyelidikan adalah tindakan penyidik untuk menentukan apakah suatu tindakan merupakan pidana atau tidak. Penyidik bertugas mengungkapkan kebenaran dalam perkara pidana dan mengidentifikasi tersangka.

Metode penyelidikan meliputi Observasi tempat, Wawancara, dan Analisis intelijen. Penyelidikan dimulai dari laporan masyarakat atau pengaduan, serta data analisis intelijen.

Setelah penyelidikan selesai dan terbukti terjadi tindakan penyalahgunaan atau penggelapan narkoba, dilakukan upaya paksa.

Pelayanan BNN Kota Surabaya

Dalam UU No.35 Tahun 2009, pengedar dan Bandar narkoba harus dihukum penjara. Pecandu atau penyalahguna narkoba yang terbukti di pengadilan harus melakukan pemulihan dan rehabilitasi terhadap efek buruk narkoba.

Lembaga rehabilitasi seperti BNNK Surabaya menyediakan tempat bagi pecandu untuk mendapatkan bantuan dalam menyadarkan mereka dari bahayanya narkoba.

Pemerintah harus menyediakan tempat rehabilitasi yang memadai, fasilitas lengkap, sarana prasarana, dan tenaga ahli untuk merehabilitasi pengguna narkoba. PP No. 25 Tahun 2011 dan Undang-undang No. 35 Tahun 2009 menyatakan bahwa pecandu narkoba harus menjalani rehabilitasi medis dan sosial.





Masyarakat yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba wajib melapor dan mendapatkan penanganan serius untuk memulihkan diri dengan rehabilitasi atau tindakan hukum.

BNN Kota Surabaya menyebarkan brosur mengenai Rehabilitasi, termasuk alur pelayanan dan data tempat rehabilitasi seperti Yayasan Orbit, Yayasan Rumah Kita Bambu Nusantara, RS Jiwa Menur, Pratama BNNK Surabaya.

Terdapat alur pelayanan SKHPN oleh divisi Rehabilitasi yaitu sebagai berikut:

1. Pemohon membawa KTP / KK / Surat Domisili Membawa Teskit 6 Parameter dan Tabungnya
2. Mengisi Form Permohonan Test Urine Narkotika
3. Pengambilan Sample Urine
4. Pemeriksaan Sample Urine
5. Anamnesis Singkat Riwayat Kesehatan dan Pemakaian Obat-obatan
6. Pengambilan SKHPN
7. Permohonan Mengisi Formulir Kepuasan Klien Pelayanan

